

**KEUTUHAN CIPTAAN  
TANTANGAN BAGI KAUM RELIGIUS MASA KINI**

**PEMANASAN GLOBAL  
DAN  
PERUBAHAN IKLIM**

Dipersiapkan oleh Kelompok Kerja Pemanasan Global dari Para Promotor KPKC, Roma, Maret 2002. Jika anda ingin mengirimkan komentar, pertanyaan atau menginginkan informasi lanjut, silahkan menghubungi kami: [jpicclimatechange@yahoo.co.uk](mailto:jpicclimatechange@yahoo.co.uk)

## Dampak Perubahan Iklim Pada Kehidupan

### Pengantar

Buku kecil ini dimaksudkan untuk memberikan informasi yang gamblang mengenai Perubahan Iklim dan Pemanasan Global; juga dimaksudkan untuk menyampaikan masalah tersebut kepada anda baik di tingkat lokal, regional maupun nasional. Diharapkan bahwa buku kecil ini membantu anda untuk memahami dengan lebih baik kompleksitas permasalahan tersebut dan perlunya tindakan nyata untuk menyelamatkan planet kita ini.

Kami menyertakan juga sejumlah sumber dari Kitab Suci dan Teologi untuk digunakan dalam kelompok kerja dan komunitas serta sejumlah sumber lain demi pendidikan dan pembinaan lanjutan anda sendiri. Buku kecil ini bukanlah suatu jawaban tuntas atas seluruh permasalahan Perubahan Iklim dan Pemanasan Global, tetapi baiklah menggunakannya untuk mengetahui ke mana anda mencari informasi agar selangkah demi selangkah maju untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Buku kecil ini akan berupaya menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut:

Apa itu pemanasan global dan perubahan iklim?

Apa saja penyebab dari pemanasan global:

- Apa akibatnya bagi keadilan sosial?
- Apa dampaknya?

Mengapa kaum religius harus memperhatikannya dan terlibat?

Apa yang dikatakan iman kita berkaitan dengan lingkungan hidup?

Apa yang dapat kita kerjakan sekarang?

Apa itu perubahan iklim dan pemanasan global?

Komposisi kimiawi dari atmosfer sedang mengalami perubahan sejalan dengan penambahan gas rumah kaca – terutama karbon dioksida, metan dan asam nitrat. Kasiat menyaring panas dari gas tersebut tidak berfungsi.

Energi dari matahari memacu cuaca dan iklim bumi serta memanasi permukaan bumi; sebaliknya bumi mengembalikan energi tersebut ke angkasa. Gas rumah kaca pada atmosfer (uap air, karbon dioksida dan gas lainnya) menyaring sejumlah energi yang dipancarkan, menahan panas seperti rumah kaca. Tanpa efek rumah kaca natural ini maka suhu akan lebih rendah dari yang ada sekarang dan kehidupan seperti yang ada sekarang tidak mungkin ada. Jadi gas rumah kaca menyebabkan suhu udara di permukaan bumi menjadi lebih nyaman sekitar 60°F/15°C.

Tetapi permasalahan akan muncul ketika terjadi konsentrasi gas rumah kaca pada atmosfer bertambah. Sejak awal revolusi industri, konsentrasi karbon dioksida pada atmosfer bertambah mendekati 30%, konsentrasi metan lebih dari dua kali, konsentrasi asam nitrat bertambah 15%. Penambahan tersebut telah meningkatkan kemampuan menjaring panas pada atmosfer bumi. Mengapa konsentrasi gas rumah kaca bertambah? Para ilmuwan umumnya percaya bahwa pembakaran bahan bakar fosil dan kegiatan manusia lainnya merupakan penyebab utama dari bertambahnya konsentrasi karbon dioksida dan gas rumah kaca.

- Perubahan Iklim merupakan tantangan yang paling serius yang dihadapi dunia di abad 21.
- Sejumlah bukti baru dan kuat yang muncul dalam setudi mutakhir memperlihatkan bahwa masalah pemanasan yang terjadi 50 tahun terakhir disebabkan oleh tindakan manusia.
- Pemasaran global di masa depan lebih besar dari yang diduga sebelumnya.

Sebagian besar setudi tentang perubahan iklim sepakat bahwa sekarang kita menghadapi bertambahnya suhu global yang tidak dapat dicegah lagi dan bahwa perubahan iklim mungkin

sudah terjadi sekarang. Pada bulan Desember 1977 dan Desember 2000, Panel Antar Pemerintah Mengenai Perubahan Iklim, badan yang terdiri dari 2000 ilmuwan, mengajukan sejumlah pandangan mengenai realitas sekarang ini:

- Bencana-bencana alam yang lebih sering dan dahsyat seperti gempa bumi, banjir, angin topan, siklon dan kekeringan akan terus terjadi. Bencana badai besar terjadi empat kali lebih besar sejak tahun 1960.
- Suhu global meningkat sekitar 5 derajat C (10 derajat F) sampai abad berikut, tetapi di sejumlah tempat dapat lebih tinggi dari itu. Permukaan es di kutub utara makin tipis.
- Penggundulan hutan, yang melepaskan karbon dari pohon-pohon, juga menghilangkan kemampuan untuk menyerap karbon. 20% emisi karbon disebabkan oleh tindakan manusia dan memacu perubahan iklim.
- Sejak Perang Dunia II jumlah kendaraan motor di dunia bertambah dari 40 juta menjadi 680 juta; kendaraan motor termasuk merupakan produk manusia yang menyebabkan adanya emisi carbon dioksida pada atmosfer.
- Selama 50 tahun kita telah menggunakan sekurang-kurangnya setengah dari sumber energi yang tidak dapat dipulihkan dan telah merusak 50% dari hutan dunia.

Apa yang menyebabkan pemanasan global?

Pemansan global terjadi ketika ada konsentrasi gas-gas tertentu yang dikenal dengan gas rumah kaca, yg terus bertambah di udara, Hal tersebut disebabkan oleh tindakan manusia, kegiatan industri, khususnya CO<sub>2</sub> dan chlorofluorocarbon. Yang terutama adalah karbon dioksida, yang umumnya dihasilkan oleh penggunaan batubara, minyak bumi, gas dan penggundulan hutan serta pembakaran hutan. Asam nitrat dihasilkan oleh kendaraan dan emisi industri, sedangkan emisi metan disebabkan oleh aktivitas industri dan pertanian. Chlorofluorocarbon CFCs merusak lapisan ozon seperti juga gas rumah kaca menyebabkan pemanasan global, tetapi sekarang dihapus dalam Protokol Montreal. Karbon dioksida, chlorofluorocarbon, metan, asam nitrat adalah gas-gas polutif yang terakumulasi di udara dan menyaring banyak panas dari matahari. Sementara lautan dan vegetasi menangkap banyak CO<sub>2</sub>, kemampuannya untuk menjadi “atap” sekarang berlebihan akibat emisi. Ini berarti bahwa setiap tahun, jumlah akumulatif dari gas rumah kaca yang berada di udara bertambah dan itu berarti mempercepat pemanasan global.

Sepanjang seratus tahun ini konsumsi energi dunia bertambah secara spektakuler. Sekitar 70% energi dipakai oleh negara-negara maju; dan 78% dari energi tersebut berasal dari bahan bakar fosil. Hal ini menyebabkan ketidakseimbangan yang mengakibatkan sejumlah wilayah terkuras habis dan yang lainnya mereguk keuntungan. Sementara itu, jumlah dana untuk pemanfaatan energi yang tak dapat habis (matahari, angin, biogas, air, khususnya hidro mini dan makro), yang dapat mengurangi penggunaan bahan bakar fosil, baik di negara maju maupun miskin tetaplah rendah, dalam perbandingan dengan bantuan keuangan dan investasi yang dialokasikan untuk bahan bakar fosil dan energi nuklir.

Penggundulan hutan yang mengurangi penyerapan karbon oleh pohon, menyebabkan emisi karbon bertambah sebesar 20%, dan mengubah iklim mikro lokal dan siklus hidrologis, sehingga mempengaruhi kesuburan tanah.

Pencegahan perubahan iklim yang merusak membutuhkan tindakan nyata untuk menstabilkan tingkat gas rumah kaca sekarang di udara sesegera mungkin; dengan mengurangi emisi gas rumah kaca sebesar 50%, demikian Panel Inter Pemerintah. Jika tidak melakukan apa-apa maka hal-hal berikut akan membawa dampak yang merusak:

Sejumlah konsekuensi:

- Kenaikan permukaan laut yang membawa dampak luas bagi manusia; terutama bagi penduduk yang tinggal di dataran rendah, di daerah pantai yang padat penduduk di banyak negara dan di delta-delta sungai. Negara-negara miskin akan dilanda kekeringan dan banjir. Salah satu perkiraan adalah bahwa sekitar tahun 2020 sekitar \_ penduduk dunia terancam bahaya kekeringan dan banjir. Negara-negara miskin akan menderita luar biasa akibat perubahan iklim – sebagian karena letak geografisnya dan juga karena kekurangan sumber alam untuk penyesuaian dengan perubahan dan melawan dampaknya.
- Manusia dan spesies lainnya di planet sudah menderita akibat perubahan iklim. Proyeksi ilmiah menunjukkan adanya peluasan dan peningkatan penderitaan, misalnya, tekanan panas, bertambahnya dan berkembangnya serangga yang menyebabkan penyakit tropis baik di utara maupun selatan katulistiwa. Juga adanya rawan pangan yang makin meningkat.
- Biaya tahunan untuk menangkali pemanasan global dapat mencapai 300 miliar dollar, 50 tahun ke depan jika tidak diambil tindakan untuk mengurangi emisi gas rumah kaca. Jika pemimpin politik kita dan pembuat kebijaksanaan politik tidak bertindak cepat, dunia ekonomi akan menderita kemunduran serius. Selama dekade lalu bencana alam telah mengeruk dana sebesar 608 miliar dollar.
- Wakil PBB untuk Program Lingkungan Hidup mengemukakan pada Konvensi Kerangka Kerja PBB pada Konferensi Perubahan Iklim ke-7 di Maroko November 2001 bahwa panen makanan pokok seperti gandum, beras dan jagung dapat merosot sampai 30% seratus tahun mendatang akibat pemanasan global. Mereka cemas bahwa para petani akan beralih tempat olahan ke pegunungan yang lebih sejuk, menyebabkan terdesaknya hutan dan terancamnya kehidupan di hutan dan terancamnya mutu serta jumlah suplai air. Penemuan baru ini menunjukkan bahwa sebagian besar dari rakyat pedesaan di negara berkembang sudah mengalami dan menderita kelaparan dan gizi buruk tersebut.

Pengungsi akibat lingkungan hidup sudah berjumlah 25 juta di seluruh dunia

Pertanyaan-pertanyaan untuk refleksi:

- Apakah ada sesuatu yang baru dari semua ini bagi anda?
- Apa dampak dari fakta-fakta di atas untuk anda?

*Keadaan genting dari planet kita sekarang ini disebabkan oleh konsumsi berlebihan, bukan oleh 80% penduduk miskin di 2/3 belahan bumi, tetapi oleh 20% penduduk kaya yang mengkonsumsi 86% dari seluruh sumber alam dunia*

Apa yang diajarkan oleh iman kita?

Suatu Teologi yang efektif perlu dilandasi pada pengetahuan ilmiah tentang luas dan kompleksnya perjalanan alam semesta.

St. Bonaventura mengikuti pengalaman St. Fransiskus mengembangkan suatu teologi yang disebut Sakramentalitas Ciptaan, yakni, jejak-jejak Kristus dalam dunia ciptaan. Dunia dihuni oleh yang kudus. Semua makhluk ciptaan adalah suatu tanda dan pewahyuan Pencipta yang meninggalkan jejak-Nya di mana-mana. Merusak dengan sengaja ciptaan berarti merusak gambar Kristus yang hadir dalam segenap ciptaan. Kristus menderita tidak saja ketika manusia mengabaikan hak-haknya dan dieksploitasi tetapi juga ketika laut, sungai dan hutan dirusakkan. Ketika ciptaan diakui sebagai sakramen, yang menyatakan dan membawa kita kepada Allah, maka relasi kita dengan orang lain juga ditantang untuk beralih dari dominasi dan kuasa ke rasa hormat dan takzim.

Mengapa kaum religius harus memperhatikan dan terlibat dalam masalah-masalah ekologi? Bumi memiliki kekuatan besar untuk menanggung derita, tetapi hal itu tidak dapat terus menerus kalau kita tidak menghendaki bahwa kemanusiaan di masa depan berada dalam bahaya. Kita sekarang berada dalam posisi untuk melakukan sesuatu.

Dokumen Kepausan yang secara khusus berbicara tentang lingkungan dan masalah-masalah pembangunan berjudul, “Berdamai dengan Allah Pencipta, berdamai dengan segenap ciptaan” (1 Januari 1990) menegaskan bahwa setiap orang Kristen mesti menyadari bahwa tugas mereka terhadap alam dan ciptaan merupakan bagian esensial dari iman mereka (no.15).

Allah sang pemilik dunia tidak saja mendesak kita untuk memperhatikan keadilan sosial, yakni relasi yang baik antara masyarakat, tetapi juga keadilan ekologis, yang berarti relasi yang baik antara manusia dengan ciptaan lainnya dan dengan bumi sendiri. Sekarang ciptaan diakui sebagai satu komunitas makhluk ciptaan dalam kaitan relasi dengan yang lain dan dengan Allah Tritunggal. Keutuhan ciptaan adalah bagian esensial dari semua tradisi iman dan merupakan hal penting karena dengannya dialog, kerja sama dan saling pengertian dapat dibangun.

Gereja dan kelompok antar-agama tentang perubahan iklim telah lama terlibat. Dalam atmosfer ekumenis, kita harus merangkul sesama Kristen seperti juga non-Kristen untuk bekerja demi hal tersebut.

Inilah tantangan untuk kita di dunia masa kini:

- Kita mesti dapat membaca tanda-tanda zaman
- Kita belajar untuk mengambil disposisi bagi discernment.
- Kita memiliki sumber-sumber dan membangun jaringan kerja dan jaringan komunikasi untuk menyampaikan pesan-pesan dan peringatan akan pemanasan global.
- Kita, melalui spiritualitas dan kharisma kita, memiliki komitmen pada rekonsiliasi dan pemulihan keselarasan.
- Kita dipanggil untuk menjalankan peran profetis.
- Kita berasal dari masyarakat yang mengenal etika kesejahteraan umum dan etika solidaritas dengan mereka yang menderita dan yang membutuhkan perhatian.

Tugas kita sebagai religius adalah mengkontemplasikan keindahan dan kehadiran Allah dalam segala sesuatu. Kontemplasi tersebut dapat membimbing kita kepada metanoia, pertobatan hati, yang merupakan tempat yang bagus bagi kita semua untuk mulai menanggapi krisis planet kita, krisis rumah kita, ciptaan Allah, ketika memasuki milenium baru ini.

Bagaimana tanggapan kita bergantung pada di mana kita hidup. Bagi mereka yang hidup dalam masyarakat dan negeri-negeri yang ditandai konsumerisme dan materialisme, cara untuk hidup dalam harmoni dengan ciptaan akan berbeda dengan mereka yang hidup dalam masyarakat dan negeri di mana kebutuhan untuk hidup secara manusiawi sulit ditemukan.

Pertanyaan-pertanyaan untuk refleksi:

- Mengapa religius mesti terlibat dalam problem ekologi?
- Apakah ada alasan lain mengapa religius mesti terlibat?
- Sikap apa yang anda jumpai dalam diri sesama saudara dan saudari berkaitan dengan masalah lingkungan hidup?

Menuju Etika Lingkungan Kristiani

Elemen penting dari etika solidaritas mencakup:

- Pengakuan akan keluhuran ciptaan.
- Memasukan lingkungan hidup sebagai satu aspek dari kesejahteraan umum

- Membangun struktur lembaga bagi kesejahteraan umum
- Memperhatikan hubungan antara lingkungan dan pembangunan

Etika lingkungan yang mumpuni mesti mengintegrasikan ke dalamnya strategi pengembangan ekonomi yang seimbang dengan lingkungan.

Hal pokok bagi etika adalah pengakuan akan yang lain dan tanggungjawab saya terhadap yang lain

Mengakui yang lain sebagai independen dan bernilai mendorong saya untuk menyesuaikan sikap saya agar menaruh hormat pada sesama. Mereduksi makhluk non-manusia lainnya hanya sebagai instrumen telah menyebabkan degradasi massal pada lingkungan hidup. Visi Kitab Suci, St. Fransiskus, Hildegard dari Bingen dan banyak mistikus lainnya mengemukakan bahwa setiap ciptaan memiliki dimensi moralnya sendiri, dikasihili oleh Allah.

Kita menyadari bahwa ada kesejahteraan umum internasional yang melampaui batas-batas lokal dan nasional

Perhatian terhadap laut, hutan, udara, binatang, ikan dan spesies tumbuhan sekarang ini tidak cuma menjadi keprihatinan suatu negara dan pemerintahannya. Masalah lingkungan mewajibkan kita untuk merumuskan kembali kesejahteraan umum dalam lingkup global.

Bila kita mengkonsumsi sumber alam kita lebih cepat dari proses penggantinya atau menghancurkan sumber-sumber alam yang tidak ada gantinya tanpa mempedulikan kebutuhan generasi mendatang maka kita merampok modal mereka. Leonardo Boff berbicara tentang kemanusiaan sebagai kesadaran akan bumi. Model refleksi seperti ini membantu kita untuk mengevaluasi kembali keterkaitan seluruh ciptaan. Sementara manusia mempunyai tempat khas dan peranan dalam keseluruhan rencana Allah bagi alam semesta, maka manusia tidak dapat bertahan hidup tanpa relasi yang sehat dengan lingkungan sekitarnya. Manusia butuh ciptaan lainnya agar hidup sementara ciptaan lainnya sebenarnya tidak membutuhkan manusia.

Sekarang ini perlu mengembangkan struktur yang dapat melindungi lingkungan global. Maksudnya mengembangkan dan mendukung lembaga-lembaga internasional seperti PBB dan persetujuan internasional seperti Protokol Kyoto.

Masalah Lingkungan melampaui kompetensi negara masing-masing bangsa

Apa yang dapat kita kerjakan SEKARANG?

Keutuhan lingkungan yang nyata hanya akan dicapai dengan upaya terpadu dari semua pihak. Krisis lingkungan pada dasarnya adalah krisis nilai. Kita membutuhkan suatu model sikap untuk melihat dunia secara berbeda. Lepas dari perubahan-perubahan yang ada kita dapat mulai dari gaya hidup kita sebagai landasan, hal ini penting karena kita bekerja demi mengubah kebijaksanaan pada level internasional dan nasional. Hal tersebut mencakup panggilan kepada pertobatan ekologis (bdk. Yohanes Paulus II, 17 Januari 2001), memperdalam pemahaman kita akan perubahan iklim dan masalah-masalah ekologis. Pendidikan diperlukan agar masyarakat waspada tidak saja terhadap lingkungan yang mengancam planet tetapi juga waspada terhadap misteri yang mendasari eksistensi planet.

Apa yang dapat dikerjakan kaum religius? Di sini diajukan sejumlah ide:

- Kaum religius dapat merancang cara melindungi sumber-sumber alam. Komitmen kita terhadap gaya hidup kelompok merupakan peluang untuk memimpin upaya konservasi dan daur ulang.
- Sejumlah orang dari kita yang memiliki pengetahuan lebih tentang kompleksitas situasi tersebut mungkin bahkan sudah mengubah gaya hidup dan terlibat dalam aksi politik demi perubahan.
- Bagi yang lain, informasi dalam buku kecil ini mungkin suatu langkah awal untuk memahami urgensi dari persoalan lingkungan
- Kaum religius senantiasa punya kontak dengan LSM yang berkiprah dalam bidang lingkungan dan hal itu memungkinkan adanya kerja sama dalam sejumlah proyek atau kampanye yang mereka jalankan. Periksalah jaringan aksi iklim global di website bagi LSM di tempat anda yang menfokuskan diri pada perubahan iklim.
- Undanglah ahli lingkungan untuk berbicara di komunitas anda.
- Bekerja dengan kelompok tak punya tanah, pengembara, pengunjung, penduduk asli dan dukunglah upaya mereka demi adanya tanah, air, hutan, dll
- Apa lagi...?

*Apakah anda tahu bahwa untuk pertama kali dalam sejarah kita memiliki persetujuan yang mengikat secara hukum (Protokol Kyoto) berkaitan dengan perlindungan lingkungan hidup, untuk mengurangi emisi gas rumah kaca. Tetapi agar menjadi operasional, hal tersebut mesti diratifikasi oleh 55 negara (sampai saat ini ada 46 negara). Juga, ratifikasi itu mesti mencakup negara penghasil 55% emisi gas rumah kaca dunia, yang berarti bahwa negara-negara industri besar harus meratifikasinya. Saat ini hanya sedikit negara industri besar yang meratifikasinya.*

Secara pribadi dan komunitas kita dapat mempraktekkan tiga hal berikut:

Daur Ulang/menggunakan kembali:

- Memperhatikan kebiasaan konsumen, dan membeli atau menggunakan barang-barang yang tidak dipaket. Mencari merk yang memperhatikan lingkungan dan sabun-sabun dan agen-agen pembersih.
- Mendaur ulang segala yang dapat didaur ulang: plastik, kupasan buah segar dan sayur mayur, kertas dan kardus, gelas dan kaleng.
- Mulailah dengan membuat kompos. Tambahkan cacing dan juga daun-daun, ranting-ranting dan kotoran dari kebun dan kompos itu akan menjadi pupuk alam untuk tanah.
- Mendorong industri kerajinan untuk menjalankan tanggungjawab bagi daur ulang bahan-bahan sisa dan alat-alat elektro seperti tv dan komputer.
- Apa lagi ...?

Mengurangi

- Hemat dalam menggunakan air
- Mengurangi pembakaran barang-barang yang tidak dapat didaur ulang
- Mengurangi emisi CFC dan emisi pengganti CFC dengan tidak menggunakan aerosol dan menggunakan energi efisien.
- Mengurangi penggunaan listrik dengan menggunakan lampu hemat energi.
- Apa lagi...?

Mengingat

- Pemerintah setempat akan komitmen mereka untuk mendaur ulang dan mengurangi pemborosan serta mempertahankan hukum daur ulang dan pemborosan agar tetap relevan.
- Mendorong pengusaha setempat agar mengurangi produk-produk paket.
- Mengingat otoritas setempat untuk memelihara listrik dan menggunakannya dalam system yang efisien.

- Mengingatkan pemerintah akan komitmen mereka pada deklarasi dan protokol-protokol demi lingkungan hidup
- Mengingatkan siapa saja agar hidup sederhana di bumi ini dan mengingatkan agar selalu menggunakan dan mendaur ulang barang yang digunakan.
- Apa lagi...?

Untuk terlibat dalam mempromosikan Piagam Bumi maka tersedia dalam pelbagai bahasa. Hubungi: <http://www.earthcharter.org>

Hubungi departemen lingkungan hidup dan politisi di negeri anda. Tanyakan apa yang mereka kerjakan berkaitan dengan persetujuan Protokol Kyoto. Jika anda tinggal di AS, yang mengundurkan diri dari Protokol Kyoto, tulislah ke Presiden dan mintalah padanya untuk mempertimbangkan kembali agar menyepakati Protokol tersebut. Hubungi koordinator lokal PBB (biasanya ada di kantor bagian pengembangan PBB di negeri anda, untuk mengetahui proyek apa saja yang dijalankan PBB di negeri anda berkaitan dengan perubahan iklim. Daftar negara yang sudah dan belum meratifikasi Protokol-Protokol ada pada: <http://www.unfccc.int>

Untuk doa dan refleksi

Ketika selesai membaca buku kecil ini kami menganjurkan anda berkumpul dalam komunitas anda atau dengan sahabat-sahabat untuk suatu refleksi dan doa bersama. Aturlah tempat untuk doa...semangkuk air, lilin, tanah

Ajakan untuk berdoa:

Menjaga lingkungan hidup berarti ajakan untuk memperhatikan semua ciptaan dan untuk menjamin kegiatan manusia, sambil mengolah alam, manusia tidak merusak keseimbangan dinamika yang ada di antara semua makhluk hidup yang bergantung pada tanah, udara dan air bagi keberadaannya. Isyu lingkungan hidup telah menjadi inti pemikiran sosial, politik dan ekonomi karena degradasi yang seringkali menyebabkan penderitaan kelompok miskin dari masyarakat. Resiko akibat perubahan iklim dan bertambahnya bencana alam mendorong untuk mempersoalkan kembali keyakinan masyarakat modern. Berkembangnya gap antara kaya dan miskin tidak boleh membuat orang acuh tak acuh dan mencegah penggunaan berlebihan sumber-sumber alam dan mencegah percepatan hilangnya spesies-spesies. (*Cardinal Francis Xavier Nguyen Van Thuan, Presiden Dewan Pontifikal untuk Keadilan dan Perdamaian*).

Doakan bersama-sama Mzm 148 ay 1-10.

Mengambil waktu untuk berdiam diri sambil merefleksikan pertanyaan-pertanyaan berikut:

*Ketika anda membaca buku kecil ini apa yang sungguh mengesankan bagi anda?*

*Sikap apa yang muncul dalam diri anda?*

*Apa anda pernah memperhatikan tanda-tanda pemanasan global di tempat anda hidup?*

*Apakah dokumen kongregasi anda (Konstitusi, Hasil-Hasil Sidang, dll) mengacu kepada penghormatan terhadap ciptaan?*

*Apakah Konferensi Uskup membuat pernyataan berkaitan dengan pemanasan global?*

*Apa juga Konferensi Uskup juga mengingatkan hal itu kepada Gereja lokal?*

Ajakan untuk aksi:

*Tindakan nyata mana yang akan anda ambil untuk menindaklanjuti konsern anda pada pemanasan global?*

Doa Penutup

Segala pujian bagi-Mu ya Tuhanku, melalui segala yang telah Kauciptakan. Pertama-tama, Saudara Matahari yang membawa terang siang...betapa indah dia, betapa bercahaya dalam segala sinarnya. Dia memperlihatkan keserupaan dengan Engkau yang mahatinggi. Segala pujian bagi-Mu ya Tuhanku, karena Saudari Bulan dan Bintang-Bintang: Engkau menciptakan mereka di langit, bersinar, luhur dan indah. Segala pujian bagi-Mu ya Tuhanku, karena saudari air, amat berguna dan merendah, luhur dan indah. Segala pujian bagi-Mu ya Tuhanku karena saudara api dengannya Engkau menerangi malam... Segala pujian bagi-Mu ya Tuhanku karena Saudari Bumi, ibu kami, yang memberi kami makan dan menghasilkan aneka buah-buahan dengan bunga-bunga indah serta rerumputan. Pujian dan Berkat Tuhanku dan bersyukurlah kepada-Nya, dan layanilah Dia dengan rendah hati.

*Ringkasan dari Kidung Sang Surya (Fransiskus Assisi)*

Untuk informasi dan agar anda mendapatkan pemahaman yang lebih dalam mengenai masalah ini dan apa yang harus anda buat:

Sejumlah website dan sumber-sumber lainnya (dalam pelbagai bahasa)

1. Greenpeace : <http://www.greenpeace.org/>
2. Climate Voice : <http://www.climatevoice.org/>
3. "Earth Charter" : <http://www.earthcharter.org/>
4. Friends of the Earth : <http://www.foei.org/>
5. Planet Ark : <http://www.planetark.org/index.cfm>
6. International Institute for Sustainable Development : <http://www.iisd.ca/>
7. Union of Concern Scientist: <http://www.ucsusa.org/warming/index.html>
8. UN Framework Convention on Climate Change: <http://www.unfccc.int>
9. World Wildlife Fund: (penjelasan sederhana mengenai perubahan iklim dalam empat bahasa):  
<http://www.panda.org/resources/publications/climate/crisis/crisis.htm>
10. UN Environment Program : <http://www.unep.org>
11. UN Development Program: <http://www.undp.org>
12. Food and Agricultural Organisation: <http://www.fao.org>
13. Alliance for Religion and Conservation: <http://www.religionandconservation.org>
14. Climate Action Network: <http://www.climateactionnetwork.org>
15. World Council of Churches Climate Change Programme: David G. Hallman, WCC Climate Change Programme Coordinator, c/o The United Church of Canada, 3250 Bloor Street West, Toronto, ON, Canada M8X 2Y4. Telp. 1-416-231-5931 – Fax. 1-416.231.3103 – Email: [dhallman@sympatico.ca](mailto:dhallman@sympatico.ca)

Sumber-sumber dalam aneka bahasa:

Jerman :

- <http://www.hamburger-bildungserver.de/welcome.phtml?unten=/klima/infpthek.htm>
- <http://www.klimaschutz.de/kbklima/>
- <http://www.klimabuendnis.at/daskb/index.html>
- <http://www.treibhauseffekt.com/>

Spanyol

- <http://www.pangea.org/personasenaccion/>
- <http://www.ine.gob.mx/>
- <http://www.lareserva.com/>

Perancis

- <http://www.agora21.org/mies/chan-clim1.html>

<http://www.fr.fc.yahoo.com/r/rechaufement.html>

#### Teks-Teks Kitab Suci

Kejadian : 1:1-2:3; 9:9-11  
 Keluaran : 3:7-10; 15:22-27; 23:10-12  
 Imamat : 25:1-24  
 Kebijaksanaan: 11:24-26  
 Yesaya : 11:1-9; 40:12-31  
 Daniel : 3:57dst  
 Mazmur : 8;19;24;104:16-23;136;148:1-4 dan 7-10  
 Amsal : 8:22-31  
 Markus : 5:35-41; 12:19-31  
 Matius : 5:1-14;6:26-30; 12:22-34  
 Lukas : 16:19-31  
 Yohanes : 9; 12:23-26  
 Roma : 8:18-25  
 Kolose : 1:15-20  
 Wahyu : 21:1-5; 6:16-21  
 1 Korintus : 3:9

#### Dokumen Gereja

(carilah juga dokumen sinode Uskup dan dokumen-dokumen regional)  
 Pesan pada Hari Perdamaian dari Yohanes Paulus II (1 Januari 1990): Berdamai dengan Allah Pencipta, damai dengan seluruh Ciptaan.  
 Katekismus Gereja Katolik : 229-301;307;339-341;344; 2415-2418.  
 Ensiklik Populorum Progressio 23-24  
 Ensiklik Fides et Ratio 104  
 Ensiklik Centesimus Annus 37-38  
 Ensiklik Laborem Exercens 4  
 Ensiklik Mater et Magistra 196.199  
 Surat Apostolik Octogesima Adveniens 21  
 Surat Ensiklik Redemptor Hominis 8.15  
 Ensiklik Sollicitudo Rei Socialis 26.29.34

#### Hari-hari Lingkungan Hidup

22 Maret Hari Internasional Air  
 22 April Hari Bumi  
 22 Mei Hati Internasional Keragaman Hayati  
 5 Juni Hari Lingkungan Hidup  
 17 Juni Hari Internasional Melawan Desertifikasi  
 16 September Hari Perlindungan Lapisan Ozon

Jika anda mempunyai ide, anjuran atau komentar mengenai isi buku kecil ini, silahkan menghubungi Koordinator KPKC dari Kongregasi anda

